MAKALAH

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Pembelajaran SPI Semester 6 A

Dosen Pengampu: Drs.H.Usep Sutarman,M.M.Pd.

Disusun oleh :

Kelompok 10

1. **Ade Reni Mulyani (2120210116)**
2. **Annisa Ramadanty (2120210120)**
3. **Anwar (2120210011)**
4. **Jismi Lutfiani Nur'Ilmi (2120210105)**
5. **Sofi Tita Haerani (2120210161)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
STAI YAMISA SOREANG

2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunian-Nya, kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul **”Penilaian Pembelajaran”** dengan baik.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah **Pembelajaran SPI**. Makalah ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1 Bapak Drs.H.Usep Sutarman,M.M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Penilaian Pembelajaran SD,
2 Orang tua yang telah memberikan dukungan moril ataupun material
3 Teman-teman kelas 6A yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan makalah ini.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan dari pembaca guna menyempurnakan makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa PAI .

Soreang, 30 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 1

C. Tujuan..... 1

BAB II PEMBAHASAN

A. Penilaian atau Asesmen 2

B. Tujuan Penilian 3

C. Prinsip-Prinsip Penilaian 3

D. Ragam Penilaian 5

BAB III PENUTUP 7

A. Kesimpulan 7

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian pembelajaran adalah salah satu aspek krusial dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teori pembelajaran dan kebutuhan yang semakin kompleks dalam pendidikan, pendekatan terhadap penilaian pembelajaran juga mengalami evolusi yang signifikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan konteks penilaian pembelajaran menjadi sangat penting. Pada tahap ini, kita memahami bahwa penilaian pembelajaran bukan hanya tentang memberikan nilai kepada siswa, tetapi juga tentang memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan guru. Penilaian yang efektif tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dalam latar belakang makalah ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran,tujuan,Prinsip Penilian,Aspek yang dinilai dan ragam dari penilaian. Dengan memahami latar belakang yang mendalam tentang penilaian pembelajaran, diharapkan makalah ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca tentang pentingnya penilaian pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan penilaian?
2. Apa saja tujuan dan prinsip penilian?
3. Apa saja aspek yang dinilai?
4. Apa saja ragam dari penilaian?

C. Tujuan

1. Untuk Mengetahui maksud dari penilaian
2. Untuk Mengetahui maksud dari fungsi,tujuan dan prinsip penilian
3. Untuk Mengetahui maksud dari aspek apa saja yang dinilai
4. Untuk Mengetahui apa saja ragam penilian

BAB II
PEMBAHASAN

A. Penilaian atau Asesmen

Istilah asesmen (*assessment*) diartikan oleh Stiggins sebagai penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar siswa. Penilaian atau asesmen adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai kemampuan individu peserta didik atau kelompok.

Pengertian penilaian berhubungan erat dengan setiap bagian dari kegiatan belajar mengajar. Hal Ini menunjukkan bahwa proses penilaian tidak hanya menyangkut hasil belajar saja tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas dan administrasi sekolah. Instrumen penilaian bisa berupa metode atau prosedur formal maupun informal, untuk menghasilkan informasi belajar peserta didik. Proses penilaian (tagihan) dapat berbentuk tes baik tertulis maupun lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah. Penilaian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran.

Berdasarkan lampiran Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menajdi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran atau pada akhir pembelajaran.

B. Tujuan penilaian :

1. Informasi tentang kemajuan belajar siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilakukan.

2. Infromasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan belajar lebih lanjut, baik terhadap masing-masing siswa maupun terhadap seluruh siswa di kelas.
3. Informasi yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, tingkat kesulitan, kemudahan untuk melaksanakan kegiatan remidi, pendalaman atau pengayaan.
4. Motivasi belajar siswa dengan cara memeberikan informasi tentang kemajuannya dan merangsangnya untuk melakukan usaha pemantapan dan perbaikan.
5. Bimbingan yang tepat unutk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan keterampila, minat, dan kemapuannya.

C. Prinsip-Prinsip Penilaian:

1. Penilaian ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pemebelajaran.
3. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
4. Hasil penilaian ditindaklanjuti dengan program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
5. Penilaian harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Menurut lampiran Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang stdandar penilaian, **Prinsip Penilaian Kurikulum 2013 Sebagai Berikut:**

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standard dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektifitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, bebrarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.

5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan data dengan berbagai macam cara dan alat untuk mengetahui hasil belajar siswa dan perkembangannya.

D. Aspek yang dinilai :

Sesuai dengan kemampuan dasar yang ingin dicapai, maka pengujian harus mencakup:

1. Proses belajar, yaitu seluruh pengalaman belajar yang dilakukan siswa. Contoh:

   Dalam membuat karya tulis, selain memanfaatkan kemampu mengetik dengan sepuluh jari juga harus mengetahui standar penulisan baku Bahasa Indonesia, serta cara memformat dengan word processing sesuai dengan aturan penulisan baku.

2. Hasil belajar, yaitu ketercapaian setiap kemampuan dasar, bak kognitif, afektif maupun psikomotor, yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Contoh:

   Untuk ranah kognitif : hendaknya mencakup ke empat jenis standar materi yaitu:

   a. Fakta: antara lain: kemajuan teknologi, kebutuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi di segala bidang kehidupan, efektifitas dan efisiensi, teknologi yang semakin murah, masalah global, dll.

      Misalnya: kebutuhan informasi untuk memasuki era global, kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Indonesia.

   b. Konsep: antara lain: definisi, pengertian, hakikat.

      Misalnya: apa yang disebut teknologi Informasi, apa yang disebut Komunikasi, apa itu internet, dll.

   c. Prinsip: antara lain rumus, dalil, paradigma.

      Misalnya: (1) komunikasi merupakan kunci memasuki era

global, (2) informasi merupakan kebutuhan setiap individu, (3) kecepatan-ketepatan merupakan variable pokok di abad informasi, dan (4) networking harus dijalin seluas-luasnya

d. Prosedur: antara lain berupa langkah-langkah yang harus dikerjakan secara urut. Contoh: Dalam memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dari pengetahuan dasar teknologi informasi, setelah itu baru operasi dasar dari sistem operasi, kemudian baru aplikasi-aplikasi dari program yang dibutuhkan, dan bagaimana memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk melakukan networking.

E. Ragam Penilaian

Penilaian berdasarkan lampiran Permendikbud no. 66 tahun 2013 (Sunarti dan Rahmawati, 2014) mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat komptensi, ujian nasional, ujian sekolah atau madrasah yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Penilaian autentik, merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehenshif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
b. Penilaian diri, merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatif, denga kriteria yang telah ditetapkan.
c. Penilaian berbasis portofolio, merupakan penilaian yan dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk enugasan perorangan atau kelompok di dalam atau di luar kelas, khususnya pada sikap dan atau perilaku dan keterampilan.
d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peseta didik, secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
e. Ulangan harian, merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaiakn satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.

f. Ulangan tengah semester, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mnegukur pencapaiakn kompetnsi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
g. Ulangan akhir semester, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mnegukur pencapaian kompetensi perserta didik dalam satu semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
h. Ujian tingkat kompetensi yang selanjutnya disebut UTK, merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tinkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah kompetensi dasar yang merepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.
i. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK, merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah kompetensi dasar yang memrepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kopetensi tersebut.
j. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN, merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai oleh peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
k. Ujian sekolah atau madrasah, merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilaian Pembelajaran adalah proses pengumpulan data dengan berbagai macam cara dan alat untuk mengetahui hasil belajar siswa dan perkembangannya.

penilaian pembelajaran memegang peranan penting dalam sistem pendidikan,tidak hanya sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan guru. Penilaian yang efektif tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa.Pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan konteks penilaian pembelajaran menjadi krusial dalam menghadapi perkembangan teori pembelajaran dan kebutuhan yang semakin kompleks dalam pendidikan. Evolusi pendekatan terhadap penilaian pembelajaran mencerminkan perubahan dalam paradigma pendidikan, di mana penilaian bukan sekadar tentang memberikan nilai, tetapi lebih pada memberikan umpan balik yang berarti dan mendukung pertumbuhan siswa secara holistik.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penilaian pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan makalah ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pembaca tentang peran penting penilaian pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

B. Saran

Penulis menyarankan agar makalah ini dapat menjadi sebagai bahan referensi, dan juga agar tidak mejadikan makalah ini sebagai satu-satunya sumber rujukan, tetapi juga mencari referensi lain yang menyangkut pembahasan tentang kebijakan guru di Indonesia dalam hal lebih mendalam memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

Badiah, Nurlaksana, dkk.2017.*Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Melalui Gelar Wicara pada Kelas XI SMA.* Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2.

Ghufron, A dan Sutama.Tanpa Tahun.*Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran.*Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Mahirah.Tanpa Tahun. *Evaluasi Belajar Peserta Didik Siswa*.

Mustikawan, Alfin.Tanpa Tahun.*Evaluasi Sistem Penilaian di PTAI*.Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Ratna, Ana.Tanpa Tahun.*Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran*.FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

Sunarti, Selly Rahmawati.2014.*Penilaian dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta:Penerbit ANDI.